

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting di Indonesia yang di mana dengan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengaruh positif dan memperbaiki dampak negatifnya terus menerus (Mandalika, 2020). Bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju melalui pendidikan selain itu, dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif guna dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Untuk mencapai pendidikan yang kedepannya dapat membantu sumber daya manusia di Indonesia tidak hanya satu pihak yang terlibat dalam proses ini, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif secara terus menerus dari semua pihak (Artawijaya, 2023). Pembangunan di bidang pendidikan melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan sumber daya manusia dengan kualitas dapat diakui di dunia yang sehat, kuat, bermoral dan terampil.

Proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi merupakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen maupun sebaliknya. Interaksi yang terjadi ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan informasi materi selama proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat menunjang proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu dampak positif dari adanya ilmu pengetahuan yang semakin maju dengan menggunakan media pembelajaran. Beberapa hal dapat

digunakan untuk menunjang efektifitas pembelajaran yaitu dengan adanya dukungan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Mandalika, 2020). Media pembelajaran berbasis komputer saat ini berdampak positif, di mana dapat meningkatkan keinginan mahasiswa dalam mengerjakan latihan soal karena terdapat grafis, warna, music yang merupakan keuntungan dari penggunaan media pembelajaran berbasis komputer.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila dosen menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Media pembelajaran tersebut merupakan suatu metode atau alat yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif. Oleh karena itu merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan perkuliahan. Disanalah kreativitas pendidik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Metode dan strategi pembelajaran banyak jenisnya yang digunakan oleh dosen. Seorang dosen dituntut untuk membuat suatu inovasi maupun sebuah pengembangan pembelajaran yang berguna untuk mahasiswa dalam peningkatan minat dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu sarana yang mempunyai fungsi sebagai perantara dalam penyampaian dan penerimaan informasi dalam proses pembelajaran (Suwiwa, 2022). Media pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar sehingga muncul ketertarikan yang lebih kuat untuk belajar secara aktif dan mandiri. Salah satu media pembelajaran yang efektif dan dapat

menyajikan materi disertai model pembelajaran yang berguna untuk mendukung pembelajaran praktik adalah media berbasis video pembelajaran atau video tutorial (Suwiwa, 2022). Video tutorial merupakan video yang disajikan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, di mana video tutorial ini sering juga dikenal dengan istilah video pembelajaran karena video tutorial dirancang khusus untuk menyajikan materi pembelajaran (Hamdan, 2020)

Media Pembelajaran berbasis video tutorial sangat berguna ketika saat pandemic Covid-19 bahkan hingga sampai sekarang tetap terlaksana dalam pemakaian metode ini. Pandemi Covid-19 memang sudah berlalu namun keberadaan teknologi tetap relevan dan akan tetap digunakan seterusnya. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis video tutorial tetap digunakan sebagai penunjang, khususnya menunjang pembelajaran teknik pencak silat, pengajar memberikan teori dan teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat. Masih banyak mahasiswa yang belum begitu memahami dan belum ada media pembelajaran tentang teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat untuk membantu dalam proses pembelajaran, sangat disayangkan jika hal ini terus berlanjut dimana sesungguhnya hasil dari perkuliahan masih bisa ditingkatkan apabila pembelajaran didukung oleh media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat. dengan begitu mahasiswa dapat menyerap materi pembelajaran. Selain itu juga media dapat digunakan diluar jam perkuliahan karena keterbatasan jam ini. Salah satu pemanfaatan media pembelajaran ini agar mahasiswa mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sampai saat ini belum ada media

pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang mendapatkan mata kuliah pencak silat, di mana hasil dari wawancara ini peneliti menemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung kurang mampu mengingat gerakan yang dicontohkan atau diperagakan saat proses perkuliahan, khususnya dalam praktik gerakan dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan). Sehingga saat berlangsungnya pengambilan nilai, mahasiswa cenderung untuk mengevaluasi diri menggunakan media luar yang berupa video tutorial. Mahasiswa bisa mencari video pembelajaran dari berbagai sumber dan media namun hal ini kadang mempersulit mahasiswa itu sendiri untuk menentukan keputusan dalam video yang dijadikan acuan.

Adanya permasalahan yang terdapat di lapangan, peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis video dimana dalam penelitian ini dikuatkan oleh beberapa hasil penelitian Sebelumnya, diantaranya penelitian yang pernah dilakukan oleh M.Ulum, I.K.B.Astra, I Gede Suwiwa (2022) yaitu mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan model ADDIE pada materi teknik *shooting* Petanque pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek. Pengembangan video pembelajaran pada mata kuliah petanque yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk video tutorial Teknik shooting dalam permainan petanque dikemas dalam bentuk CD. Produk ini keseluruhan telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran setelah melalui tahapan pengembangan dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE.

Dengan adanya media video pembelajaran yang berupa video tutorial ini rasa minat mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Undiksha meningkat, karna media pembelajaran yang berupa video mudah diakses, yang berarti mudah diakses kapan saja dan dimana saja serta, video dapat di putar kembali atau dapat di ulang – ulang ketika ada materi yang terlewat atau kurang jelas, media pembelajaran yang berupa video terdapat fitur pengatur kecepatan video, dimana ketika terdapat gerakan yang terlalu cepat atau susah di mengerti, mahasiswa dapat mengatur kecepatan video dengan cara memperlambat kecepatan video.

Sehingga dari masalah ini, dapat disimpulkan bahwa adanya sumber video pembelajaran yang tetap dari Universitas sendiri agar memudahkan mahasiswa dalam mencari acuan video pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dapat memudahkan mahasiswa memahami dan mengerti lebih dalam pembelajaran pencak silat. Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Undiksha membutuhkan media yang menarik, bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta yang memudahkan mahasiswa seperti yang di jelaskan pada permasalahan ini.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik (Kuda-Kuda, Sikap Pasang Dan Bela) Pencak Silat Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024”. Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap media pembelajaran gerak dasar pencak silat ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran gerak dasar pencak silat yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran pencak silat,

terutama untuk meningkatkan pola gerak dasar pencak silat (kuda-kuda, sikap pasang, belaan).

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis video tutorial masih digunakan sampai sekarang mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi Teknik dasar pencak silat.
3. Mahasiswa sulit dalam menentukan video pembelajaran karena kurang mampunya mahasiswa dalam menyerap materi perkuliahan offline.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam dunia pendidikan begitu kompleks sehingga perlu juga dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal. Perlu adanya batasan masalah mengingat luasnya masalah yang dijabarkan pada identifikasi masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjasokesrek tahun akademik 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjas kesrek tahun akademik 2023/2024 ?.
2. Bagaimana tanggapan ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjas kesrek tahun akademik 2023/2024?.
3. Bagaimana tanggapan dalam mahasiswa uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi teknik pencak silat terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjas kesrek tahun akademik 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tanggapan dari ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik (kuda-kuda, sikap pasang dan belaan) pencak silat pada mahasiswa prodi penjas kesrek tahun akademik 2023/2024.
3. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar terhadap media

pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi teknik pencak silat pada mata kuliah Pencak Silat.

1.6 Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi cabang olahraga pencak silat khususnya pada teknik dasar pencak silat serta memberikan wawasan bagi akademisi PJOK dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya materi teknik dasar pencak silat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial mempermudah mahasiswa dalam penyerapan materi khususnya pada materi teknik dasar pencak silat dan meningkatkan antusiasme serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi alternatif dalam proses perkuliahan,

sehingga mempermudah dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi salah satu referensi yang berguna mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk bisa mengembangkan media pembelajaran dengan hasil yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model latihan gerak dasar manipulatif untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sedangkan spesifik produk pengembangan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Video tutorial dirancang sederhana namun detail dengan menampilkan *audio* (suara), *visual* (gambar), dan teks, yang menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Video tutorial ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe premier CC/Pro*, *pinnacle studio 17* agar tampilan video memiliki kualitas yang baik sehingga menarik untuk disimak oleh mahasiswa.

3. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjelaskan materi teknik dasar pencak silat, dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan teknik dasar pencak silat.
4. Hasil video tutorial dapat diputar menggunakan aplikasi di laptop (*VLC media player, GOM Player, media player classic*), *smartphone* (*youtube, MX media player, galeri*) dan file hasil video tutorial ini dapat disimpan pada *CD (compact disk), flashdisk, dll.*
5. Video tutorial ini memiliki keunggulan dengan video tutorial yang ada di *youtube*, video tutorial ini menjelaskan teknik dasar pencak silat secara detail, sistematis, terstruktur, mempertegas penjelasan menggunakan teks, materi dijelaskan sesuai dengan karakteristik pembelajaran, dengan hasil video yang sistematis, terstruktur, dan detail mahasiswa akan lebih mudah dan cepat menyerap materi yang dijelaskan dalam video, serta video pembelajaran ini memiliki kualitas tampilan video yang baik sehingga menarik perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik di dalam isinya. Berikut pentingnya pengembangan:

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar berupa video pembelajaran pada materi teknik dasar pencak silat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi mahasiswa yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

2. Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu maha siswa untuk memperdalam isi materi teknik dasar pencak silat,
3. Produk penelitian ini dikembangkan diharapkan dapat memberikan *alternative* penggunaan media ajar yang valid dan menarik.
4. Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi pengajar dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata kuliah lainnya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar pencak silat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dirancang dalam bentuk video tutorial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata kuliah yaitu materi teknik dasar pencak silat.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya materi teknik dasar pencak silat.
3. Ketika pembelajaran berlangsung secara daring media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat digunakan dengan cara *share* melalui *youtube*, *WA (whatsapp)*, *google drive*, yang disimak oleh mahasiswa melalui *smartphone* maupun laptop.
4. Ketika pembelajaran berlangsung secara luring (luar jaringan) atau tatap muka media pembelajaran berbasis video tutorial ini juga dapat digunakan dengan cara bantuan alat seperti laptop, proyektor, layar proyektor untuk ditampilkan didepan mahasiswa.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilakukan. dalam penelitian ini ada beberapa batasan pengembangan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di universitas, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi mahasiswa dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
2. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi teknik dasar pencak silat, SK atau KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media pembelajaran ini.
3. Alat yang digunakan tidak sebaik studio produksi, sehingga produk media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan belum maksimal.
4. Pada bagian tampilan video memiliki keterbatasan sudut pandang, karena terbatasnya jumlah kamera yang digunakan.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari adanya kesalah pahaman terdapat istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Pengembangan adalah proses, atau perbuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembati antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan seluruh yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu

kondisi yang merangsang mahasiswa untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru.

3. Video adalah teknologi penangkap, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh pengampu mata kuliah sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil layakasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada mahasiswa yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materik, aspek keterampilan dan aspek teknis.

